

internal dan eksternal, seperti yang dijabarkan dalam elemen-elemen pendukung terjadinya *character arc*.

Melalui beberapa poin alur cerita, protagonis utama dalam skenario film “Mudik” mengalami perubahan sepanjang perjalanan cerita yang dihadapinya. Perjalanan dan perubahan karakter yang dialami oleh protagonis utama telah mendukung keberlangsungan cerita dari tahap *hook* hingga resolusi akhir dari cerita. Perubahan karakter (*character arc*) secara positif tersebut, memberikan efek kepada cerita yang cukup signifikan. Tanpa adanya perubahan karakter pada protagonis utama, cerita tidak dapat memiliki akhir alur cerita yang dramatik dan berkesan pada penonton atau pembaca.

Perubahan yang dialami Aida turut menjadi bukti bahwa tahapan perjalanan karakter Aida memiliki pola yang mirip dengan teori *positive change arc* milik Weiland. Karakter Aida dapat berubah dari titik yang rendah menuju titik yang lebih baik. Aida pada awalnya, diceritakan sebagai seorang wanita yang masih berharap dan belum dapat memutuskan hubungannya dengan Firman sebagai suami-istri. Setelah melewati perdebatan dan rintangan yang ada, Aida dapat memilih sendiri dan melanjutkan hidupnya usai memutuskan untuk tidak bersama dengan Firman lagi.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah mengenai kontribusi teori *positive change arc* pada karakter protagonis utama Aida dalam skenario film “Mudik”, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter dan alur cerita memiliki peran yang penting dalam keberhasilan suatu cerita. Keduanya menjadi dua hal penting yang saling berkesinambungan serta sebab dan akibat yang terlihat jelas. Terutama, karakter protagonis utama yang selalu menjadi penggerak dari alur cerita yang dibuat. Penulis mendapatkan hasil analisis yang dapat disimpulkan bahwa perjalanan karakter Aida dari awal hingga akhirnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut semakin mendukung akhir cerita yang dramatik atau sempurna secara teori.

Karakter protagonis Aida diperkenalkan di awal cerita dimana pembaca atau penonton dapat mengenalnya terlebih dahulu sebelum memasuki jalan cerita yang kompleks. Didukung dengan adanya perubahan karakter atau *character arc*, karakter Aida dapat menjalankan alur cerita yang dibuat dengan baik. Di mana karakter Aida juga memiliki beberapa elemen penting pendukung lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan karakter pada karakter Aida seperti *lie*, *wants*, *needs*, *goals*, dan *obstacle*. Terutama, dengan adanya teori *positive change arc* yang dikemukakan oleh K. M. Weiland, teori tersebut dapat membantu untuk menentukan tipe perubahan karakter Aida pada film. Karakter protagonis utama Aida dalam skenario film “Mudik” telah dijabarkan perjalanannya dan memiliki indikasi perubahan karakter yang positif.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA